

ABSTRAK

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA MAKET DENGAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) TERHADAP KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATERI POKOK EKOSISTEM

**(Studi Quasi Eksperimen pada Siswa Kelas VII SMP N 19 Bandar Lampung
Semester Genap Tahun Pelajaran 2009/2010)**

Oleh

DIAN PERMATA

SMP Negeri 19 Bandar Lampung merupakan sekolah yang berada di lingkungan perkotaan, memiliki halaman yang cukup luas, tetapi sebagian besar lahan di lingkungan sekolah di *paving blok*, jarang dijumpai lahan hijau, sehingga lingkungan yang ada tidak dapat dijadikan sebagai media pembelajaran biologi khususnya materi ekosistem. Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru bidang studi, diperoleh informasi bahwa guru belum pernah menerapkan model PBL dan melatih kemampuan berpikir kritis kepada siswa, melainkan menggunakan metode diskusi. Media maket dipilih sebagai media alternatif yang dikombinasikan dengan model *Problem Based Learning* (PBL).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan berpikir kritis siswa yang paling tinggi pada materi pokok ekosistem antara pembelajaran yang menggunakan media maket dengan model PBL dibandingkan pembelajaran yang menggunakan media gambar dengan metode diskusi.

Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2010 di SMP Negeri 19 Bandar Lampung. Sampel penelitian ini yaitu siswa kelas VII C sebagai kelompok eksperimen, dan siswa kelas VII E sebagai kelompok kontrol. Pemilihan sampel secara *cluster sampling*. Penelitian ini menggunakan desain pretes-postes tak ekuivalen. Data penelitian berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Data kuantitatif yaitu keterampilan berpikir kritis siswa pada Materi Pokok Ekosistem diperoleh dari pretes, postes, *N-gain*, sedangkan data kualitatif berupa aktivitas siswa dari hasil observasi aktivitas selama proses pembelajaran, sedangkan tanggapan siswa terhadap media dan model yang digunakan diperoleh dari angket. Data kuantitatif diolah secara statistik menggunakan uji t melalui program SPSS 16, sedangkan data kualitatif diolah secara deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata *N-gain* keterampilan berpikir kritis siswa pada kelompok eksperimen yaitu 52.99 lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol yaitu 28.24. Dengan demikian, keterampilan berpikir kritis siswa yang pembelajarannya menggunakan media maket dengan model PBL pada materi pokok ekosistem lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan media gambar dengan metode diskusi pada materi pokok ekosistem.

Penggunaan media maket dengan model PBL meningkatkan semua aspek indikator berpikir kritis dan semua aktivitas siswa. Indikator keterampilan berpikir kritis yang mengalami peningkatan paling tinggi yaitu melakukan evaluasi sebesar 58,60 % dan aktivitas siswa yaitu melakukan persentasi hasil diskusi dengan rata-rata 82 berkategori tinggi.

Kata kunci : Media maket, model PBL, keterampilan berpikir kritis siswa.